



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**AMANAT TERTULIS PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
UNTUK DIBACAKAN OLEH INSPEKTUR UPACARA
PADA PERINGATAN HARI KELAHIRAN PANCASILA
Jakarta, 1 Juni 2023**

***Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Salam Pancasila,***

Saudara-saudara sebangsa & setanah air,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat-Nya, kita dapat berkumpul memperingati Hari Lahir Pancasila. Yang mengingatkan kita untuk terus mengamalkan nilai ideologi Pancasila, mengenang jasa para pendahulu, serta mensyukuri prestasi bangsa Indonesia berkat bimbingan Pancasila.

Di tengah krisis yang melanda dunia, termasuk krisis kesehatan, pangan, energi & keuangan, Indonesia termasuk satu dari sangat sedikit negara yang berhasil menanganinya. Kondisi ekonomi, sosial & politik kita stabil terjaga & bahkan semakin kokoh. Inflasi terkendali, investasi tumbuh & peluang kerja bertambah.

Semua ini adalah anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa & hasil sumbangsih seluruh anak bangsa. Karena berkat persatuan & kesatuan kita, bangsa ini tangguh hadapi tantangan & mampu lakukan terobosan. Berkat kerja keras & gotong royong kita, bangsa ini berhasil semakin dipercaya & disegani masyarakat dunia.

Pondasi dari semua itu adalah ideologi Pancasila. Yang diwariskan oleh *founding fathers* kita, Presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno. Ideologi ini yang menjadi jangkar dalam bermasyarakat, berbangsa & bernegara. Yang harus terus kita pegang teguh untuk memperkokoh kemajuan bangsa.

Saudara-saudara sebangsa & setanah air,

Saat ini, pemerintah & seluruh komponen bangsa terus berjuang untuk menghadirkan pembangunan Indonesia Sentris yang adil & merata. Bekerja keras membangun daerah pinggiran, wilayah perbatasan & pedesaan. Ini adalah perjuangan dari generasi ke generasi yang membutuhkan kesinambungan & keberlanjutan. Personil dalam pemerintahan bisa berganti. Tapi, perjuangan ini tidak boleh terhenti.

Keadilan & pemerataan, harus dipadukan dengan kesejahteraan. Itulah yang ingin diwujudkan melalui

reformasi struktural, peningkatan kualitas SDM & hilirisasi industri. Kita ingin kekayaan alam negeri ini bermanfaat maksimal bagi kesejahteraan rakyat. Kita ingin mengolahnya dulu di dalam negeri, untuk buka lapangan kerja & dapatkan nilai tambah. Program besar lainnya yang juga dirancang demi pemerataan & kemajuan adalah pembangunan Ibu Kota Nusantara. Kita ingin masyarakat di luar Jawa juga menikmati manfaat signifikan dari pembangunan. Sekali lagi, perjuangan ini belum selesai & harus dilanjutkan oleh para pemimpin pemerintahan ke depan.

Saudara-saudara sebangsa & setanah air,

Di tengah geopolitik dunia yang panas, Indonesia terus berusaha berkontribusi untuk perdamaian dunia. Menjadi titik temu & jembatan perbedaan. Memiliki prinsip & tidak berpihak pada kekuatan tertentu. Inilah Indonesia, yang tidak bisa didikte, tapi selalu ingin berkontribusi untuk dunia.

Ideologi Pancasila yang mengajarkan sikap toleran, keberanian & menghargai perbedaan, telah membuat kepemimpinan Indonesia diterima & diakui dunia. Presidensi G20 telah sukses kita laksanakan, negara yang berseteru, bahkan yang sedang berperang, bisa duduk bersama untuk mencari solusi damai. Keketuaan Indonesia di ASEAN, juga akan kita manfaatkan untuk membuat

ASEAN semakin kokoh, bersatu & terus menjadi jangkar perdamaian & kemakmuran kawasan. Ini adalah bukti bahwa Pancasila bukan hanya utama untuk Indonesia, tetapi juga relevan untuk dunia.

Toleransi, persatuan & gotong royong adalah kunci membangun bangsa yang kokoh & menciptakan dunia yang damai & sejahtera. Oleh karena itu, saya mengajak kita semua untuk bergerak bersama, menolak ekstrimisme, menolak politisasi identitas & agama, serta menolak segala bentuk provokasi. Mari kita sambut pesta demokrasi dengan kedewasaan & suka cita dengan memegang teguh Pancasila.

Mari kita perjuangkan visi Indonesia 2045 menjadi Indonesia Maju, naik kelas dari negara berkembang menjadi negara maju, yang adil, sejahtera & merata, serta berwibawa dalam percaturan pergaulan dunia.

Selamat Hari Lahir Pancasila,
Merdeka !!

**Terima kasih,
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya.***